

**KEMAMPUAN BERPIDATO
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2 BAGAN SINEMBAH KABUPATEN
ROKAN HILIR**

**Sri Wahyuni
Dr. Dudung Burhanudin, M.Pd.
Dra. Charlina, M.Hum.
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Riau**

ABSTRACT

The data in this research were obtained from the students' skills in speech directly in front of the class XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Rokan Hilir. The method that used in this research is descriptive method, the method used to explain the data obtained in the research as it is. This research technique is using observation and assessment techniques is directly in the speech of students. The results of this research description of are: (1) accuracy of pronunciation, (2) the accuracy of intonation, (3) accuracy of tone, and (4) the right attitude in the speech. The purpose of this research was to describe the ability of speech grade XII students of SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Rokan Hilir, in the aspect of using accuracy of pronunciation, intonation, tone, and the right attitude in the speech. The subject of this research population was 83 students and 83 students study sample was also used as the total sample. The results of this study indicate that (1) the ability of pronunciation accuracy aspects are in the middle level, (2) ability to be at the highest level of intonation precision, (3) ability in the accuracy of the tone is in the middle level, and (4) the ability of the precision attitude are at the lowest level.

Keywords: *extempore, speech, pronunciation, intonation, tone, the right attitude*

**KEMAMPUAN BERPIDATO
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2 BAGAN SINEMBAH KABUPATEN
ROKAN HILIR**

**Sri Wahyuni
Dr. Dudung Burhanudin, M.Pd.
Dra. Charlina, M.Hum.
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Riau**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dipakai untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian sebagaimana adanya. Teknik penelitian ini menggunakan teknik observasi dan penilaian langsung dalam berpidato siswa. Deskripsi hasil penelitian ini berupa: (1) ketepatan lafal, (2) ketepatan intonasi, (3) ketepatan nada, dan (4) sikap yang tepat dalam berpidato. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan berpidato siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, dalam aspek ketepatan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat dalam berpidato. Subyek populasi penelitian adalah 83 siswa dan sampel penelitian juga 83 siswa yang digunakan sebagai sampel total. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan dalam aspek ketepatan lafal berada di tingkat menengah, (2) Kemampuan dalam ketepatan intonasi berada pada tingkat tinggi, (3) Kemampuan dalam ketepatan nada berada di tingkat menengah dan (4) Kemampuan dalam ketepatan sikap berada pada tingkat rendah.

Kata Kunci: *Berpidato, Ekstemporan, Lafal, intonasi, nada, sikap yang tepat*

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi antarmanusia. Setiap manusia pasti menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam segala bidang. Dalam proses belajar mengajar pun terjadilah komunikasi atau berbahasa. Komunikasi yang terjadi bersifat timbal-balik, komunikasi dua arah antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa. Pengajaran disajikan dalam komponen kebahasaan. Dalam komponen itu terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat keterampilan tersebut disebut dengan istilah keterampilan berbahasa. Aspek berbicara ialah salah satu aspek yang produktif-ekspresif. Tujuan pembelajaran aspek berbicara dalam penelitian ini adalah agar siswa mampu

menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berbagai peristiwa komunikasi. Pengajaran aspek berbicara berkaitan erat dengan pembinaan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan.

Fenomena yang sekarang sangat memprihatinkan bagi guru bahasa Indonesia. Betapa tidak, keterampilan berbicara adalah bagian dari empat aspek keterampilan bahasa yang harus diajarkan kepada siswa. Jadi, bukan hanya teori yang harus dikuasai, namun, keterampilan berbahasa pun harus dikuasai. Kesan bahwa materi pelajaran berpidato pada mata pelajaran bahasa Indonesia tidak menyenangkan (membosankan). Pidato masih dianggap sesuatu yang menakutkan bagi siswa. Untuk dapat berpidato di depan khalayak memang harus menguasai materi yang hendak disajikan, harus mempunyai teknik berbicara yang baik, mempunyai keberanian mental. Jadi, tidak sekedar teori pidato, apalagi praktik.

Arsjad dan Mukti (1991:53) berpendapat "Pidato merupakan suatu hal yang sangat penting baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang, karena pidato merupakan penyampaian dan penamaan pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai". Senada dengan pendapat di atas Ilyas (2011:81) mengatakan "pidato adalah penyampaian sesuatu amanat secara lisan oleh seseorang kepada orang lain di dalam suatu kesempatan tertentu.

Standar Kompetensi berpidato terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XII semester dua nomor 10, yakni "Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks". Salah satu Kompetensi Dasar dari Standar Kompetensi 10 adalah 10.2, yakni "Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat". Hal ini jelas memperkuat bahwa kemampuan berbicara khususnya berpidato tanpa teks sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kemampuan siswa dalam berpidato. Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi mengenai kemampuan berpidato tanpa teks antara lain: Secara rinci masalah penelitian ini meliputi (1) ketepatan lafal, (2) ketepatan intonasi, (3) ketepatan nada, dan (4) sikap yang tepat dalam berpidato.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, perlu dibuat rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini juga harus menyesuaikan dengan kemampuan yang tercantum dalam Kompetensi Dasar nomor 10.2. Berdasarkan Kompetensi Dasar, kemampuan yang dicapai dalam berpidato tanpa teks ini adalah (1) berpidato dalam ketepatan lafal, (2) berpidato dalam ketepatan intonasi, (3) berpidato dalam ketepatan nada, (4) berpidato dalam ketepatan sikap. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan berpidato siswa dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpidato siswa dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan berbicara khususnya berpidato.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bagan Sinembah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai dari Januari 2013 - Juni 2013. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII tahun ajaran 2012/SMA Negeri 2 Bagan Sinembah dengan jumlah populasi seluruhnya 83 orang dan jumlah sampel juga sebanyak 83 orang. Instrumen penelitian ini yakni dengan memerintahkan siswa untuk berpidato di depan kelas dengan pilihan tema pendidikan dan bahaya narkoba menggunakan metode ektemporan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Roken Hilir.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu Penulis melakukan teknik observasi dan penilaian langsung dalam berpidato siswa. Penulis menyediakan dua tema pidato yang berjudul bahaya narkoba dan pendidikan. Setelah itu, siswa menyiapkan garis-garis besar pidato yang disampaikan selama 3 menit. Setiap siswa diberi waktu 5 menit untuk berpidato ke depan kelas dengan menggunakan metode ektemporan. Data penelitian ini adalah skor yang diperoleh berdasarkan penampilan langsung berpidato siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2012/2013.

Penganalisisan data terhadap data yang diperoleh dari tes menggunakan rumus rerata $X = (\sum Xi) / n$ (Razak, 2006:38), dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan; ≤ 59 (Rendah), 60-79 (Sedang), dan 80-100 (Tinggi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian mengenai kemampuan berpidato siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, dapat diketahui beberapa hasil penelitian sebagai berikut. Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Secara terperinci, berikut akan dipaparkan kemampuan berpidato siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir: aspek ketepatan lafal berdasarkan tepat atau kurang tepat dalam menggunakan lafal bahasa Indonesia, ketepatan intonasi berdasarkan tepat atau kurang tepat dalam menyampaikan pesan, ketepatan nada berdasarkan tepat atau kurang tepat dalam memberi variasi-variasi nada pada kata-kata tertentu, dan ketepatan sikap berdasarkan wajar atau tidak wajar dalam berpidato.

Berdasarkan aspek kemampuan berpidato dalam ketepatan lafal siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, siswa yang berkategori rendah sebanyak 6 siswa atau 7.22% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 15 siswa atau 18.08% dari jumlah sampel, dan berkategori tinggi sebanyak 62 siswa atau 74.70% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan berpidato dalam ketepatan lafal siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 6520 dengan rata-rata 78.55. Dari rata-rata yang telah diperoleh, berarti kemampuan berpidato dalam ketepatan lafal siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berkategori sedang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1
KEMAMPUAN BERPIDATO
DALAM KETEPATAN LAFAL SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	80-100	62	74.70 %
Sedang	60-79	15	18.08 %
Rendah	≤59	6	7.22 %
			100 %

Selanjutnya, kemampuan berpidato dalam ketepatan intonasi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, siswa yang berkategori rendah sebanyak 1 siswa atau 1.20% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 16 siswa atau 19.27% dari jumlah sampel, berkategori tinggi sebanyak 66 siswa atau 79.51% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan berpidato dalam ketepatan intonasi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 6774 dengan rata-rata 82. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan berpidato dalam ketepatan intonasi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berkategori tinggi. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
KEMAMPUAN BERPIDATO
DALAM KETEPATAN INTONASI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	80-100	66	79.51%
Sedang	60-79	16	19.27%
Rendah	≤59	1	1.20%
			100%

Selanjutnya, kemampuan berpidato dalam ketepatan nada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, siswa yang berkategori rendah sebanyak 6 siswa atau 7.22% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 19 siswa atau 22.90% dari jumlah sampel, berkategori tinggi sebanyak 58 siswa atau 69.88% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan berpidato dalam ketepatan nada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 6400 dengan rata-rata 77.10. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan berpidato dalam ketepatan nada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berkategori sedang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL3
KEMAMPUAN BERPIDATO
DALAM KETEPATAN NADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	80-100	58	69.88%
Sedang	60-79	19	22.90%
Rendah	≤59	6	7.22%
			100%

Pada Aspek ketepatan sikap yang tepat, kemampuan berpidato siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, siswa yang berkategori rendah sebanyak 18 siswa atau 21.67% dari jumlah sampel, berkategori sedang sebanyak 37 siswa atau 44.58% dari jumlah sampel, berkategori tinggi sebanyak 28 siswa atau 33.74% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan berpidato dalam ketepatan sikap siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 5360 dengan rata-rata 64.57. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan berpidato dalam ketepatan sikap siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berkategori rendah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL4
KEMAMPUAN BERPIDATO
DALAM KETEPATAN SIKAP SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	80-100	28	33.74%
Sedang	60-79	37	44.58%
Rendah	≤59	18	21.67%
			100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Kemampuan berpidato dalam pengucapan lafal siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bagan Sinembah berkategori sedang dengan nilai rerata 78.55. Kemampuan berpidato dalam pengucapan intonasi siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bagan Sinembah berkategori tinggi dengan nilai rerata 82. Kemampuan berpidato dalam pengucapan nada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bagan Sinembah berkategori sedang dengan nilai rerata 77.10. Kemampuan berpidato dalam pengucapan sikap yang tepat siswa kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bagan Sinembah berkategori rendah dengan nilai rerata 64.57.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rajak, Abdul. 2005. *Statistika Pengolahan Data Sosial dan Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.